

# PENGARUH PENGGERAKAN OLEH KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN RABAT BETON DI DESA CINTARATU KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PANGANDARAN

Oleh

KARSADI SUDRAJAT<sup>1</sup>, AAN ANWAR SIHABUDIN<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan  
FISIP Universitas Galuh Ciamis

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan  
FISIP Universitas Galuh Ciamis

## Abstrak

Penelitian ini di latar belakang dari hasil observasi yang di lakukan terhadap Pemerintah Desa dalam hal ini Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan Rabat Beton yang dilaksanakan diketahui belum berjalan dengan baik. Permasalahan tersebut di duga akibat lemahnya Pengaruh Penggerakan Kepala Desa dalam memotivasi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif analisis dengan tehnik pengumpulan data yang dilakukan lewat studi kepustakaan dan studi lapangan yang diperoleh melalui tahap observasi, wawancara dan angket. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 1.621 sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.621 Kepala Keluarga, dengan menggunakan metode pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel dari sebagian populasi secara acak sehingga memperoleh jumlah responden sebanyak 94 kepala keluarga. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengaruh penggerakan oleh Kepala Desa diperoleh skor rata-rata sebesar 309,26 berada pada kategori cukup baik atau jika dipersentasekan diperoleh hasil sebesar 68,50 % berada pada kategori baik yang artinya pengaruh penggerakan Kepala Desa di nilai baik. 2) Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Rabat beton diperoleh skor dengan rata-rata 317,64 masuk kategori cukup baik dan jika dipersentasekan diperoleh hasil sebesar 67,68 % berada pada kategori baik .3) Berdasarkan uji korelasi didapat perolehan hasil sebesar 0,876 yang masuk pada kategori kuat dengan menggunakan uji determinasi diperoleh hasil perhitungan sebesar 93,50 % masuk kategori sangat baik yang artinya partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh penggerakan Kepala Desa. Kemudian hasil perhitungan tersebut didukung oleh hasil uji t diperoleh t tabel dengan tingkat keyakinan 95 % dengan  $\alpha = 0,5$  dan untuk  $n = 94$  maka diperoleh t tabel 1.980. Karena t hitung sebesar 12,372 > dari t tabel sebesar 1,980 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain hipotesis yang penulis ajukan "Terdapat Pengaruh Penggerakan oleh Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Rabat beton Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran", dapat diterima.

**Kata kunci : Penggerakan, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan**

## PENDAHULUAN

Pemerintah Desa pada hakekatnya merupakan organisasi yang berfungsi dan berperan sebagai wadah dan sarana untuk mencapai tujuan dalam melakukan kegiatan pemerintahan di tingkat Desa yang dalam pelaksanaannya dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Untuk menjalankan tugas dan kewajiban tersebut, Kepala Desa bertanggungjawab kepada rakyat desa yang dalam tata cara dan prosedur pertanggungjawabannya disampaikan kepada Bupati melalui Camat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pada Pasal 4 konsideran hurup (d), menyebutkan tentang pengaturan Desa yaitu mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi dan asset guna kesejahteraan bersama. Jadi jelas peran serta pemerintahan Desa/ Kepala Desa yaitu mendorong pengembangan potensi yang ada dengan melibatkan partisipasi masyarakatnya dalam pembangunan berbagai bidang baik fisik maupun non fisik dan itu salah satunya diprakarsai oleh Kepala Desa sebagai



## MODERAT

Modern dan Demokratis

pengembangan masyarakat dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa.

Adisasmita (2006:17) berpendapat bahwa pembangunan pedesaan harus dilihat sebagai :

1. Upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan prasarana dan sarana untuk memberdayakan masyarakat
2. Upaya mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan kokoh

Dan untuk mencapai sasaran tersebut upaya Pemerintah Desa/Kepala Desa sangat diperlukan yaitu mengajak semua masyarakat untuk berperan aktif berpartisipasi dalam berbagai program kegiatan pembangunan apalagi dalam pembangunan Rabat Beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran dimana proses yang terus-menerus, dan melalui proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas masyarakat agar lebih peduli dan bertanggung jawab.

Namun berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi, diketahui bahwa realisasi dari pembangunan rabat beton yang dilaksanakan masih lemah sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembangunan. Hal ini terlihat dari indikator sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembangunan rabat beton tidak sesuai dengan ketentuan seperti yang ada dipapan proyek, pekerjaan rabat beton yang seharusnya selesai 3 bulan menjadi 4 bulan.
2. Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan rabat beton kurang hal ini disebabkan pengerjaan pembangunan rabat beton memakai jasa tenaga kerja dari desa lain kurang memberdayakan masyarakat lokal .
3. Rendahnya partisipasi masyarakat dikarenakan program pembangunan rabat beton dianggap kurang transparan dalam hal pengadaan material.

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan rabat beton di desa, diduga diakibatkan penggerakan yang dilakukan oleh Kepala Desa masih rendah hal tersebut dibuktikan dengan indikator sebagai berikut:

1. Masih rendahnya penggerakan yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam mengintruksikan kegiatan dalam memberikan penerangan tentang manfaat

proyek pembangunan rabat beton. Contoh; pelaksanaan pertemuan yang dilakukan dengan Kepala Dusun masih kurang sehingga ada yang kurang memahami perbedaan antara proyek dan program dalam pembangunan rabat beton.

2. Masih rendahnya Kepala Desa dalam mendorong dan menghimbau masyarakat untuk mengawasi jalannya pembangunan Desa dan menilai terhadap pelaksanaannya ke arah pembangunan rabat beton yang selaras dengan keinginan masyarakat. Contoh; Rendahnya masyarakat dalam pemeliharaan pembangunan rabat beton.
3. Masih rendahnya penggerakan yang dilakukan Kepala Desa dalam perencanaan pembangunan partisipatif sehingga masyarakat kurang merasa memiliki dan bertanggungjawab terhadap pembiayaan pembangunan, baik berupa uang maupun tenaga dalam melaksanakan proyek pembangunan.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana penggerakan Oleh Kepala Desa di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran? (2) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran? (3) Bagaimana pengaruh penggerakan oleh Kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran?

### METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis untuk mencapai tujuan penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggambarkan fenomena-fenomena masalah, merencanakan hubungan sebab akibat, menguji hipotesis, membuat prediksi-prediksi dan mendapatkan makna serta aplikasi dari suatu masalah yang akan di pecahkan pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan responden sebanyak 94 Orang dan lamanya penelitian selama 8 bulan sampai dengan penyusunan skripsi.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hipotesis, penulis kemukakan definisi operasional variabel atau variabel bebas (X)



Keterangan :  
 n = Unit sampel  
 N = Jumlah masyarakat (Populasi)  
 c = Toleransi kesalahan diambil 10% (0,1)

Jumlah populasi secara keseluruhan adalah

1.621 orang, akan tetapi karena keterbatasan waktu, biaya dan metode yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error (kesalahan) yang ditolerir adalah sebesar 10%, maka dengan rumus di atas dapat di peroleh sampel sebanyak 94 yang terdiri dari Kepala Desa beserta perangkat desa yang berjumlah 7 orang, tokoh masyarakat 14 orang, alim ulama 6 orang dan pemuda berjumlah 67 orang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah, studi kepustakaan dan studi lapangan dengan cara, observasi, wawancara dan angket.

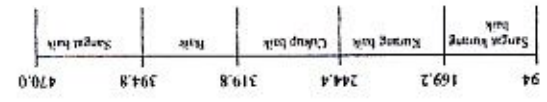
Juga Penulis menggunakan metoda teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif melalui pengolahan data yang di tabulasikan dan di deskripsikan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rentang, yaitu dengan cara skor/nilai tertinggi di kurangi skor/nilai terendah.

a. Variabel X (Pengaruh penggerakkan Oleh Kepala Desa)

Skor tertinggi : 5 x 94 responden = 470  
 Skor terendah : 1 x 94 responden = 94  
 Rentang : 470 - 94 = 376  
 Interval kelas : 376 : 5 = 75,2

Jika di gambarkan dalam bentuk interval kelas menurut Arikunto, (1998:246) akan tampak seperti pada gambar berikut :



Variabel Y (Partisipasi masyarakat dalam pembangunan)

Skor tertinggi : 5 x 94 responden = 470  
 Skor terendah : 1 x 94 responden = 94  
 Rentang : 470 - 94 = 376  
 Interval kelas : 376 : 5 = 75,2

2. Menentukan kategori penilaian untuk interval

a. Variabel X (Pengaruh penggerakkan oleh Kepala Desa) dan Variabel Y (Partisipasi masyarakat dalam pembangunan)

Untuk kategori sangat kurang baik : 94.00 < X < 169.20  
 Untuk kategori kurang baik : 169.21 < X < 244.40  
 Untuk kategori cukup baik : 244.41 < X < 319.60  
 Untuk kategori baik : 319.61 < X < 394.80  
 Untuk kategori sangat baik : 394.81 < X < 470.00

3. Menentukan persentase

Dalam distribusi frekuensi, skor kenyataan dari masing-masing item pertanyaan dapat dipersentasakan dengan perhitungan sebagai berikut :

Total skor  $\frac{\text{Skor ideal} \times 100\%}{\text{Total skor} = \text{jumlah skor kenyataan untuk masing-masing item}}$   
 Skor ideal = skor tertinggi (x) jumlah responden (5 x 97 = 485)

Selanjutnya penulis melakukan interprestasi dengan menggunakan kriteria persentase menurut Arikunto, (1998:246) sebagai berikut:

Interval Persentase	Tingkat Persentase
81 - 100%	Sangat baik
61 - 80%	Baik
41 - 60%	Cukup baik
21 - 41%	Kurang baik
0 - 21%	Sangat kurang baik

Table 1  
 Pedoman Persentase



- dalam penelitian ini adalah pengaruh penggerak oleh Kepala Desa dalam melaksanakan fungsinya sebagai Kepala Desa untuk memajukan pembangunan yang menyelurahi sebagai pengembalian amanat dari masyarakat. Sehingga pengaruh penggerak yang dilakukan oleh Kepala Desa berdampak positif dan dapat dirasakan oleh masyarakat, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Adisasmita (2006:45) antara lain:
1. Keterpaduan, dengan indikator:
    - a. Kegiatan yang dilaksanakan harus memiliki simergi dengan kegiatan-kegiatan pembangunan yang lain.
    - b. Penggerak yang dilakukan oleh Kepala Desa harus berdampak positive bagi masyarakat.
    - c. Penggerak yang dilakukan harus sesuai dengan keinginan masyarakat.
    - d. Kegiatan pembangunan harus selaras dan seimbang dengan kebutuhan masyarakat.
    - e. Kegiatan pembangunan harus dapat meningkatkan kehidupan yang layak bagi masyarakat.
  2. Partisipatif, dengan indikator:
    - a. Kepala Desa terlibat secara aktif dalam proses kegiatan pembangunan.
    - b. Kepala Desa harus dapat memonitoring kegiatan pembangunan.
    - c. Kepala Desa harus dapat melaksanakan keinginan masyarakat dalam pembangunan.
    - d. Kepala Desa harus bisa mengawasi setiap program pembangunan yang dilaksanakan.
    - e. Kepala Desa bisa melakukan koordinasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan rabat beton.
  3. Keberpikahan, dengan indikator:
    - a. Penggerak Kepala Desa berorientasi pada kegiatan pembangunan.
    - b. Pengaruh Kepala Desa bisa memberikan perubahan bagi masyarakat.
    - c. Kegiatan pembangunan yang sedang berjalan hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat.
    - d. Dalam proses maupun pemanfaatan hasil pembangunan rabat beton harus dirasakan oleh dan untuk seluruh masyarakat Desa.
- Hasil dari pembangunan yang dilaksanakan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Kemudian variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran yang artinya peran serta masyarakat dalam mendukung setiap program pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa. Seperti yang dikemukakan oleh Kaho (2007:127) tingkatan partisipasi dapat dilihat sebagai berikut:
1. Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan dengan indikator:
    - a. Masyarakat memberikan ide dan saran tentang program pembangunan rabat beton sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Desa.
    - b. Masyarakat aktif dalam rapat-rapat yang di selenggarakan pemerintah desa dalam perumusan program pembangunan rabat beton.
    - c. Masyarakat menerima setiap keputusan yang telah di sepakati.
  2. Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan dengan indikator:
    - a. Memberikan bantuan dana.
    - b. Memberikan bantuan tenaga.
    - c. Memberikan bantuan peralatan.
  3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil dengan indikator:
    - a. Menggunakan hasil pembangunan sesuai dengan fungsinya.
    - b. Memelihara sarana dan prasarana yang telah dibangun.
    - c. Berupaya untuk melestarikan dan memanfaatkan hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.
  4. Partisipasi dalam evaluasi dengan indikator:
    - a. Masyarakat berusaha untuk mencari informasi tentang hasil pelaksanaan pembangunan.
    - b. Masyarakat memiliki keterbukaan memperoleh informasi dari pihak lain.
- Adapun besarnya sampel yang diambil adalah menggunakan rumus Slovin (Umar, 1997:49) yaitu:
- $$n = \frac{1 + N(e)^2}{N}$$



Selanjutnya untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) yaitu pengaruh penggerakan Oleh Kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, maka di gunakan model analisis korelasi dengan pengukuran skala ordinal.

Untuk mengetahui korelasi antar dua variabel, maka di gunakan uji statistik parametrik dengan mempergunakan rumus korelasi (product moment(r), rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 \cdot (\sum y)^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2001:212)

**Keterangan:**

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$\sum x^2$  :  $(x - x)^2$

$\sum y^2$  :  $(y - y)^2$

$\sum xy$  : jumlah hasil kali x dengan y

**Tabel**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Kelas	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(sumber: Sugiyono, 2001:145)

Kemudian pada akhirnya untuk mengetahui pengaruh penggerakan Oleh Kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran digunakan rumus koefisien determinasi (k.d), rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$K.D = (r^2) \times 100\% \text{ (Sudjana, 2005:371)}$$

Sedangkan untuk menjawab hipotesis yang penulis ajukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka pengaruh tersebut signifikan ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).
- Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka pengaruh tersebut non sigifikasi ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak).

**LANDASAN TEORITIS**

Kepala Desa merupakan subjek yang harus mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui tuntutan dan anjuran kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan, dan hal tersebut dapat diwujudkan dengan menggerakan masyarakatnya pembangunan melalui partisipasi aktif.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Desa secara lebih efektif, maka pengaruh penggerakan Oleh Kepala Desa dalam menciptakan suatu strategi pencapaian, dan merancang strategi yang dimaksud, Pemerintah Desa atau Kepala Desa perlu memperhatikan prinsip-prinsip penggerakan dasar sebagaimana yang dikemukakan oleh Adisasmita (2006-45) sebagai berikut :

1. Keterpaduan pembangunan desa.  
Dimana kegiatan yang dilaksanakan memiliki sinergi dengan kegiatan-kegiatan pembangunan yang lain sehingga pelaksanaan pembangunan dapat berdampak positive dan sesuai dengan keinginan masyarakat dan pembangunan harus selaras, seimbang dengan kebutuhan sehingga kegiatan pembangunan dapat meningkatkan tarap hidup yang layak bagi masyarakat.
2. Partisipatif.  
Dimana Kepala Desa terlibat secara aktif dalam kegiatan dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan dapat mengkoordinasikan dalam pemanfaatan hasil pembangunan rabat beton, sehingga dapat dirasakan oleh semua pihak yaitu oleh masyarakat.
3. Keberpihakan.  
Dimana orientasi kegiatan pembangunan baik dalam proses maupun pemanfaatan hasil dapat meningkatkan kesejahteraan dan Kepala Desa berorientasi pada kegiatan pembangunan supaya bisa memberikan perubahan bagi masyarakat.



## MODERAT

Modern dan Demokratis

Dan untuk itu para pelaku pembangunan di desa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip pembangunan apalagi dalam pembangunan rabat beton seperti yang dikemukakan Kaho (2007:127 ) tentang tahapan-tahapan partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton dapat terjadi pada jenjang sebagai berikut :

1. Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan.  
 Dalam hal ini masyarakat memberikan ide dan saran tentang program pembangunan rabat beton sebagai bahan masukan bagi pemerintah desa dalam penyusunan program pembangunan juga aktif dalam rapat-rapat yang di selenggarakan pemerintah desa dalam perumusan program pembangunan serta masyarakat menerima setiap keputusan yang telah di sepakati
2. Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.  
 Masyarakat dalam melaksanakan pembangunan harus pro aktif dengan ikut membantu jalannya pembangunan dengan memberikan bantuan moril dan materil baik berupa dana, tenaga, maupun peralatan sehingga dalam pelaksanaanya dapat berjalan sesuai target dan hasil yang maksimal sesuai dengan keinginan masyarakat .
3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil.  
 Masyarakat dapat mempergunakan hasil pembangunan sesuai dengan fungsinya juga andil merawat serta memelihara sarana dan prasarana yang telah dibangun dan berupaya untuk melestarikan dan memanfaatkan hasil pembangunan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk partisipasi masyarakat yang telah mendukung tercapainya pembangunan bagi kesejahteraan masyarakat itu sendiri.
4. Partisipasi dalam evaluasi.  
 Masyarakat berusaha untuk mencari informasi tentang hasil pelaksanaan pembangunan yang telah di laksanakan baik melalui tahapan perencanaan sampai akhir dari proses pelaksanaan pembangunan serta masyarakat harus memiliki keterbukaan atau transparansi dalam memperoleh informasi dari pihak lain.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Penggerakan Oleh Kepala Desa Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran

Pengaruh penggerakan oleh Kepala Desa di Desa Cintaratu sangat jelas diperlukan karena dengan adanya Penggerakan Kepala Desa memungkinkan pembangunan akan berjalan makisimal. Dari tabel rekapitulasi hasil jawaban responden untuk variabel pengaruh penggerakan oleh Kepala Desa di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, di peroleh skor 4639 kemudian dicari rata-rata dengan menggunakan perhitungan jawaban sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah item}} \\ &= \frac{4639}{15} \\ &= 309,26 \end{aligned}$$

Dengan demikian rata-rata skor untuk pelaksanaan variabel X (Pengaruh Penggerakan oleh Kepala Desa di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran) di peroleh angka sebesar 309,26 berada pada kategori Cukup Baik dan apabila ditujukan dalam persentase, diperoleh angka sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor rata-rata} &= \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{309,26}{470} \times 100\% \\ &= 68,50 \% \end{aligned}$$

Dengan demikian partisipasi masyarakat di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran berada pada kategori baik dan jika dipersentasekan diperoleh angka atau hasil sebesar 68,50 %. Angka tersebut jika konsultasikan dengan interprestasi dari Arikunto termasuk pada kategori baik, yang artinya partisipasi masyarakat di nilai baik.



### Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Rabat Beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran diharapkan keterlibatan seluruh masyarakat sebagai pelaku pembangunan. Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan adalah kesadaran yang tidak bisa muncul dengan sendirinya. Oleh karena itu kesadaran tersebut harus dibimbing dan diarahkan sampai mereka bisa mencapai kemendiriannya sendiri.

Kemudian dari tabel rekapitulasi secara keseluruhan dari jawaban responden untuk kategori variabel pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran didapat total skor 3494 lalu kemudian dicari nilai rata-rata dengan perhitungan dibawah ini;

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah item}} \\ &= \frac{3494}{11} \\ &= 317,64 \end{aligned}$$

Dan rata-rata untuk pelaksanaan variabel Y (Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Rabat Beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran di dapat total angka 317,64 yang berada pada kategori cukup baik dan bila ditunjukkan dengan bentuk persentase diperoleh angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{317,64}{470} \times 100\% \\ &= 67,68 \% \end{aligned}$$

Dengan demikian tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu, Kecamatan Parigi Kabupaten

Pangandaran berada pada kategori baik yaitu berada pada angka 67,68 %. Dari angka tersebut jika diinterpretasikan termasuk pada kategori baik yang artinya partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu berada pada level baik.

### Pengaruh Penggerakan Oleh Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Rabat Beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang variabel pengaruh penggerakan oleh Kepala Desa (X) serta variabel partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Y), kemudian dapat di bahas untuk jawaban rumusan masalah yang ketiga (3) yaitu tentang pengaruh penggerakan oleh Kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

Dari hasil perhitungan secara korelasi product moment diperoleh nilai korelasi sebesar 0,876 termasuk pada kategori kuat. Dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil nilai sebesar 93,50 % yang artinya partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh pengaruh penggerakan Kepala Desa Pangandaran dengan nilai sebesar 93,50 % sedangkan 6,50 % adalah faktor-faktor lain yang juga sangat berpengaruh partisipasi masyarakat.

Kemudian untuk mencari *t tabel* dengan tingkat keyakinan 95 % dengan  $\alpha = 0,5$  dan untuk  $n = 94$  maka diperoleh *t tabel* 1.980. Karena *t hitung* sebesar 12,372 > dari *t tabel* sebesar 1,980 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain hipotesis yang penulis ajukan "Terdapat Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Rabat Beton dengan Penggerakan oleh Kepala Desa Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran" dapat diterima.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh penggerakan oleh Kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran



maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden diperoleh hasil bahwa penggerakan yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam mendorong, menggerakkan masyarakat untuk secara sadar dan bertanggungjawab terhadap program pembangunan menurut para responden penggerakan tersebut kurang tepat sasaran. Sementara berdasarkan hasil observasi diketahui penggerakan yang dilakukan tidak sesuai dengan hasil musrenbangdes yaitu menjalankan prioritas pembangunan yang seharusnya didahulukan tetapi, walaupun demikian mungkin alasan dan ada hal-hal yang memang masyarakat kurang mengetahui. Dan kalau di hitung menurut teori penggerakan yang dilakukan oleh Kepala Desa diperoleh skor 4639 dengan skor rata-rata sebesar 309,26 berada pada kategori cukup atau jika dipersentasekan diperoleh hasil sebesar 68,50 % pada kategori Cukup.
2. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton ada yang mengatakan masyarakat selalu mendukung setiap program pembangunan dan ada yang mengatakan tidak harus berpartisipasi secara langsung dalam artian masyarakat ikut dalam pembangunan rabat beton yang dilaksanakan dengan dalih sibuk dengan aktifitas masing-masing, sedangkan berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan diperoleh bahwa masyarakat memang sebagian kurang mendorong timbulnya pemikiran kreatif dan sebagainya lagi ada yang selalu ikut secara langsung dalam pelaksanaan pembangunan rabat beton serta diperoleh masyarakat ada yang kurang memberikan toleransi yang besar terhadap pelaksanaan pembangunan. Walaupun tidak ada keharusan bagi masyarakat untuk ikut selalu ikut berpartisipasi, tetapi setidaknya masyarakat selalu mengawasi setiap program yang dijalankan. Dan bila dihitung menurut table persentase diperoleh hasil skor 3494 dengan rata-rata 317,64 masuk kategori cukup baik dan jika dipersentasekan sebesar 67,68 % berada pada kategori cukup baik.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden diperoleh hasil bahwa pengaruh penggerakan yang dilakukan oleh Kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton kurang optimal.  
 Dalam hal ini Pemerintah Desa atau Kepala Desa selaku pucuk pimpinan atau leadership dalam memajukan pembangunan kurang berupaya memberdayakan masyarakatnya, hal tersebut senada dengan hasil observasi yang dilakukan bahwasannya penggerakan yang dilakukan bisa memotivasi dalam pembangunan rabat beton sehingga jika hal tersebut dijalankan bukan tidak mungkin masyarakat bisa menikmati setiap hasil pembangunan. Dan jika dihitung lewat hasil statistik pada uji korelasi dari pengaruh penggerakan diperoleh hasil sebesar 0,876 yang masuk pada kategori kuat dengan menggunakan uji determinasi diperoleh hasil perhitungan sebesar 93,50 % masuk kategori sangat cukup yang artinya ada upaya yang dilakukan dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton. Kemudian hasil perhitungan tersebut didukung oleh hasil uji t diperoleh t tabel dengan tingkat keyakinan 95 % dengan  $\alpha = 0,5$  dan untuk  $n = 94$  maka diperoleh t tabel 1.980. Karena t hitung sebesar 12,372 > dari t tabel sebesar 1,980 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain hipotesis yang penulis ajukan "Terdapat Pengaruh Penggerakan Oleh Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Rabat Beton Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran", dapat diterima.

#### Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan penggerakan oleh Kepala Desa di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran bisa lebih baik dalam mendorong, menggerakkan masyarakat untuk secara sadar dan bertanggungjawab terhadap program pembangunan agar bisa optimal dalam menjalankan prioritas pembangunan yang memang harus didahulukan dan dijalankan agar tidak ada kesalahpahaman antara masyarakat dengan pemerintah desa



dan juga mudah-mudahan penggerakan yang dilakukan bisa lebih memaksimalkan setiap program pembangunan bagi masyarakat Desa Cintaratu khususnya dan untuk Kabupaten Pangandaran umumnya.

2. Semoga partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran bisa lebih berdaya dan bermanfaat agar pencapaian pembangunan yang belum dan yang sudah dijalankan bisa menghasilkan pembangunan unggulan yang bisa memotivasi desa-desa yang ada di wilayah Kecamatan Parigi khususnya dan bahkan dengan partisipasi masyarakat yang solid dan bermartabat bisa membuat Desa Cintaratu lebih unggul dalam segala bidang terutama dalam membangun daerah.
3. Diharapkan penggerakan oleh Kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan rabat beton di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran bisa menghasilkan pembangunan rabat beton unggulan karena yang dihasilkan berdampak positif bagi masyarakat sehingga dengan apa yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa yaitu Kepala Desa selaku pembina bagi masyarakatnya bisa membimbing dan mengarahkan masyarakat yaitu dengan memotivasi mendorong, menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi secara sadar dan bertanggungjawab terhadap program pembangunan rabat beton agar hasilnya bisa maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmitha, Rahardjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Adisasmitha. Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Ali Lukman (1991), *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka
- Bintoro Tjokroamidjojo. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Davis, Sastropetro, 1988. *Partisipasi masyarakat di pedesaan*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Diana Conyers, 1991. *Perencanaan Sosial Di Dunia Ketiga, Suatu Pengantar*.
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press (HUP), Bandung
- Kaho. Josep Riwu. 2007. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Koentjaraningrat. 2002. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*, PT.Gramedia Utama, Jakarta
- Korten. Supriatna. 2000. *Pembangunan masyarakat*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Labolo, Muhadam. 2007. *Memahami Ilmu Pemerintahan*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Miles,M dan Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Ndraha, Talizuduhu. 1990. *Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Prijono, Onny S. dan Pranarka A.M.W. (ed.). 1996. *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta : Centre for Strategic and International Studies (CSIS). PT. Mutiara Sumber Widya
- Rahardjo, M. Dawam. (1999). *Masyarakat Madani: Agama, Kelas Menengah, dan Perubahan sosial*. Jakarta: Pustaka LP3S Indonesia.
- Ramos dan Roman, dalam Yeung, Mc Gee. 1986. *Pemberdayaan masyarakat*
- Siagian, Sondang P. 1972. Dalam khairudin. 1992. *Adminitrasi Pembangunan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Simatupang. 1970. Dalam Khairudin, 1992 *Membangun Partisipasi Masyarakat*. Jakarta Balai Pustaka
- Slamet. Sutarjo.1987. dalam Iqbal 2007. *Menggapai masyarakat makmur*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Sri Soemantri, 1976. *Sistem Pemerintahan Negara Asean*. Bandung Tarsito.
- Sugiyono 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Surahkmad, (1984). *Dasar dan Teknik Reasearch*. Bandung: Tarsito
- Surahkmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar-dasar Metoda Teknik)*. Bandung: Tarsito



- Suyanto, Bagong. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Kencana, Jakarta
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 1994. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi edisi Ke Sembilan*. Jakarta: Erlangga
- Wasistiono, Sadu. 2001. *Kapita Selekta Manajemen Pemerintahan Daerah*. Fokumedia, Bandung
- Wasistiono, Sadu; Tahir Irwan, 2006. *Prospek Pengembangan Desa*.
- Wasistiono. Sadu. 2007. *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung. Fokusmedia
- Wibisana, Gunawan, 1989. *Partisipasi Masyarakat dalam Proses peremajaan Pasar*, ITB Bandung.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang *Pemerintahan Daerah*
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang *Desa*